

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa garis besar yang dapat penulis tarik kesimpulannya. Yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Efisiensi Belanja Negara (Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal) Periode 2014 – 2018 di PSTNT BATAN Bandung memiliki tingkat nilai efisiensi yang fluktuatif, dimana nilai tersebut dapat berubah-ubah, namun pada periode semester pertama untuk Belanja Pegawai dan Belanja Barang mendapat kategori Sangat Efisien selaras dengan periode semester kedua yang dapat dikategorikan Sangat Efisien. Namun untuk Belanja Modal memiliki kategori Tidak Efisien karena disebabkan anggaran yang tidak dapat terserap secara baik pada semester pertama, namun demikian untuk periode semester kedua nilai efisiensi untuk Belanja Modal kembali dinyatakan Sangat Efisien karena seluruh anggaran dapat terserap dengan baik.
2. Ukuran Laporan Realisasi Anggaran periode 2014 – 2018 di PSTNT BATAN Bandung memiliki tingkat Laporan Kinerja Keuangan yang baik dimana berdasarkan analisis rasio efektivitas PSTNT BATAN Bandung untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal dapat terserap

sangat baik dengan kriteria Sangat Efektif pada periode semester pertama maupun periode semester kedua setiap tahunnya.

3. Efisiensi Belanja Negara memiliki pengaruh terhadap Laporan Realisasi Anggaran pada periode 2014 -2018 di PSTNT BATAN Bandung, dengan presentase pengaruh senilai 70% sedangkan sisa 30% merupakan nilai dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga Efisiensi Belanja Negara sangat signifikan pengaruhnya dalam setiap Laporan Realisasi Anggaran terutama di PSTNT BATAN Bandung pada periode tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis mengambil beberapa saran yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, pada penelitian ini menunjukkan bahwa Efisiensi Belanja Negara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Realisasi Anggaran. Sehingga dapat dijadikan salah satu nilai ukur untuk kinerja Laporan Keuangan Pemerintah pada instansi terkait terutama PSTNT BATAN Bandung, guna menjadikan bahan pertimbangan bagi manajemennya. Adapun untuk beberapa Belanja Negara yang tidak memiliki kriteria Sangat Efisiensi, perusahaan dapat menggunakan manajemen perencanaan yang lebih optimal dalam menyusun anggaran pada tahun berikutnya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya, sesuai dengan penelitian ini yang bertema Akuntansi Pemerintah, maka disarankan untuk mengambil sampel penelitian yang lebih luas pada instansi-instansi atau satuan kerja yang terkait, ataupun menambah jumlah variabel penelitian yang diteliti, seperti Laporan Keuangan Pemerintah Lainnya sejenis Laporan Operasional, Laporan Neraca, Laporan Aliran Kas, Laporan Ekuitas Instansi. Dengan menggunakan ragam macam rasio keuangan pemerintah lainnya yang menunjang.